

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah meneliti, menelaah, dan menganalisis berbagai data dari bab-bab di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tantangan pembelajaran al-Qur'an anak-anak di TPA Darul Qur'an Zainal Ilmi adalah perbedaan kemampuan anak-anak, susah dalam pengucapan huruf, kedisiplinan, dan rasa malas. Sedangkan tantangan pembelajaran al-Qur'an ibu-ibu adalah susah dalam pengucapan, kurangnya penerapan kaidah tajwid, dan kesibukan.

Strategi komunikasi yang dilakukan para pengajar itu ada 4 tahapan, yaitu: mengenal khalayak, tahapan pertama yang dilakukan para pengajar adalah mengenal khalayak. Khalayaknya adalah anak-anak dan ibu-ibu. Para pengajar mengenal mereka dengan cara memahami tantangan pembelajaran al-Qur'an yang dialami anak-anak dan ibu-ibu. Kemudian menentukan tujuan, tahapan kedua yang dilakukan adalah menentukan tujuan pembelajaran al-Qur'an. Tujuan pembelajaran al-Qur'an anak-anak adalah untuk meneruskan ilmu Rasulullah, untuk memberantas kejahilan, sebagai penerus generasi Qur'ani, agar anak-anak dapat membaca al-Qur'an dengan bacaan yang baik dan sesuai kaidah tajwid, dan yang terakhir agar penerus generasi muda tidak buta dengan bacaan al-Qur'an. Tujuan pembelajaran al-Qur'an ibu-ibu adalah memperbaiki bacaan huruf

hijaiyah dan menggugurkan kewajiban belajar membaca al-Qur'an yang sebelumnya belum sempat belajar.

Menyusun pesan, tahapan ketiga yang dilakukan pengajar TPA Darul Qur'an Zainal Ilmi. Pesan utama yaitu cara baca al-Qur'an dengan baik dan benar. Selain itu pengajar juga ada mempersiapkan pesan lain, seperti: hafalan surah pendek, doa sehari-hari, dan bacaan salat. Sedangkan untuk ibu-ibu hanya diajarkan cara baca al-Qur'an sesuai makharijul huruf dan kaidah tajwid. Menetapkan metode dan media, tahapan terakhir yang dilakukan pengajar TPA Darul Qur'an Zainal Ilmi. Ada tiga metode yang dilakukan, yaitu: metode Iqro', melakukan pengulangan, dan klasikal. Media yang digunakan ada buku Iqro', Al-Qur'an, alat peraga, klasikal (komunikasi dua arah), dan media *WhatsApp*.

Strategi komunikasi yang diterapkan para pengajar berdampak positif bagi anak-anak dan ibu-ibu. Dampak positif bagi anak-anak adalah membantu anak-anak saat ulangan pendidikan agama Islam, terpilihnya anak-anak untuk memimpin acara khataman di sekolah, anak-anak menjadi lebih rajin ke Masjid, anak-anak tahu cara sopan santun kepada teman dan anak-anak tahu cara menghormati orang tua. Dampak positif bagi ibu-ibu adalah menjadi rajin mengaji di rumah, tahu makharijul huruf yang benar, bisa membedakan antara panjang dan pendek, bisa mengajarkan al-Qur'an kepada anak dan cucu serta percaya diri saat di arisan.

## **B. Saran**

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran al-Qur'an pengajar harus berupaya lebih untuk memotivasi anak-anak dan ibu-ibu agar lebih rajin dalam mempelajari al-Qur'an.
2. TPA Darul Qur'an Zainal Ilmi menambah pengajar profesional guna mendukung tujuan dalam mencetak generasi insan Qur'ani.
3. Untuk menciptakan kenyamanan belajar maka fasilitas yang kurang segera diperbaiki.